

TERM OF REFERENCE (TOR)

**USULAN KEGIATAN TAHUN 2021/2022
KEGIATAN AKADEMIK DAN KERJASAMA
(TRANSITORIS)**

MELAKSANAKAN TA/SKRIPIS



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2021**

Latar Belakang

Skripsi menjadi tolak ukur seorang mahasiswa untuk dapat lulus kuliah. Ternyata skripsi adalah perwujudan kualitas akademik mahasiswa karena lewat skripsi mahasiswa belajar untuk berpikir kritis dan menuliskannya secara sistematis. Kemampuan tersebut penting dalam jenjang kehidupan selanjutnya. Dalam mengerjakan skripsi mahasiswa dituntut untuk lebih berpikir tentang pengetahuan yang didapatnya kemudian memberikan analisa untuk memecahkan masalah utama yang dibahas dalam skripsinya. Dengan kata lain skripsi juga dapat menguji kemampuan kamu dalam membuat karya tulis, menentukan suatu masalah, membuat hipotesa, mengambil kesimpulan, mengutarakan ide dan solusi dan yang lainnya. Skripsi bisa juga sebagai barometer kesungguhan dan mentalitas kita ketika bekerja nanti.

Namun sangat disayangkan bahwa sekarang ini yang banyak menjual belikan skripsi, seperti copas atau tidak benar-benar di buat oleh mahasiswanya. Banyak mahasiswa yang menganggap bahwa membuat skripsi akan menghabiskan banyak biaya dan tenaga untuk mengerjakannya, revisi dari dosen yang membuat sebagian mahasiswa gugur dalam membuat skripsi. Padahal skripsi mempunyai manfaat yang baik dan menjadi barometer keahlian kamu dalam bidang tersebut.

Kecurangan yang seperti ini yang harus dihindari bagi kamu semua yang sedang menyelesaikan skripsi buatlah bahan skripsi hasil karya kamu sendiri. Dari skripsi itu kamu juga akan melihat sejauh mana kemampuan kamu untuk menulis, nah jika kamu sendiri yang membuat karya tulis ini dijamin pada saat sidang bersama para penguji untuk membahas karya tulis kamu, kamu pasti akan mengerti dan mudah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen.

Sistem pendidikan yang ada di perguruan tinggi pun sangat jauh berbeda dengan apa yang ada di jenjang sebelumnya, kemandirian menjadi pembedanya. Disamping itu juga punya tugas khusus sebagai syarat kelulusan seorang mahasiswa yaitu dia harus membuat skripsi yang setara 4 sks sebagai tolak ukur kemampuan analisis dan sintesis serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah sampai menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang keilmuannya. Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang disusun

mahasiswa, dengan berdasarkan penelitian yang dilakukannya, atau dengan kata lain skripsi merupakan salah satu wahana untuk mengakomodasikan segala kompetensinya di bidang riset dan sekaligus skripsi melatih kemampuan mahasiswa memiliki keahlian untuk mempublikasikan karya ilmiahnya. Tujuan dari pembuatan skripsi sendiri yaitu memberikan pemahaman kepada mahasiswa akan suatu permasalahan sehingga ia dapat memaparkannya secara ilmiah dan sistematis. Istilah skripsi sendiri hanya ada di Negara Indonesia, sedangkan di negara lain menggunakan istilah lain, akan tetapi memiliki makna yang sama dengan skripsi atau tugas akhir. Skripsi adalah kemampuan comprehensive, itulah maknanya.

Rasionalitas

Bagi mahasiswa tingkat akhir, masa pengerjaan skripsi adalah proses paling menantang. Untuk menyelesaikan skripsi, mahasiswa membutuhkan kekuatan fisik, mental, dan tak jarang finansial. Apalagi ada banyak tahapan yang perlu dilalui. Mulai dari penentuan judul dan topik, ujian seminar proposal, pengumpulan data, hingga sidang atau disebut juga ujian komprehensif. Pada tahap akhir, mahasiswa akan mempresentasikan hasil penelitian di hadapan dosen penguji. Proses ini kerap ditakuti loh oleh mahasiswa.

Pasalnya mahasiswa akan dicecar dengan beragam pertanyaan untuk menguji keabsahan penelitian. Jadi nggak aneh kalau mahasiswa merasa gentar dan takut. Namun ada satu tips yang bisa digunakan untuk mengatasi ketakutan: persiapkan ujian dengan maksimal dan perkirakan pertanyaan umum yang sering ditanyakan. Mahasiswa akan melewati masa ini dengan mudah jika mendapatkan bimbingan yang baik dari dosen yang telah ditetapkan prodi. Selain itu, dengan pengerjaan skripsi yang baik dari dosen, bisa dipastikan bahwa saat ujian nanti akan berjalan dengan baik.

Tujuan dan Manfaat

Adanya pengajuan anggaran ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa PBSI yang lulus tepat waktu dan hasil yang baik. Pelaksanaan proses ujian mempertahankan skripsi sebagai proses akhir dari skripsi.

- a. Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan kajian serta penulisan karya ilmiah.
- b. Memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan kaidah ilmiah untuk memecahkan masalah dibidangnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan masalah iptek sesuai bidang ilmunya.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menerapkan konsep atau teori yang ada.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam mencari alternatif penyelesaian berbagai masalah kehidupan secara ilmiah.

Mekanisme dan Rancangan

- a. Mekanisme

Proses Sidang Skripsi sebenarnya dimulai dengan melakukan ujian proposal terlebih dahulu, ujian proposal adalah suatu tahapan dimana seorang mahasiswa tingkat akhir akan memaparkan rancangan/rencana penelitian yang akan dilakukan dihadapan dewan penguji.

- b. Susunan acara

- 1) Prose Sidang Skripsi yakni mahasiswa yang bersangkutan harus hadir dalam forum ujian skripsi beserta dengan dewan penguji dan pembimbing (Dosen yang membimbing mahasiswa yang bersangkutan selama penyusunan skripsi).
- 2) Selanjutnya jika dewan penguji dan pembimbing telah hadir maka ujian sidang skripsi (ujian hasil) akan dimulai dengan cara mahasiswa yang bersangkutan mempresentasikan skripsi yang telah dibuat dihadapan dewan penguji (presentasi biasanya dalam bentuk powerpoint) selama beberapa menit untuk menjelaskan hal-hal yang substansial mulai dari BAB I sampai BAB VI dalam skripsi yang telah dibuatnya.
- 3) Setelah mahasiswa yang bersangkutan telah mempresentasikan hasil penelitiannya, selanjutnya dewan penguji akan di berikan kesempatan

untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguji kebenaran/keabsahan skripsi yang dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. Dewan penguji skripsi biasanya terdiri dari 2-3 orang dan masing-masing akan mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang ujian tersebut.

- 4) Dewan penguji melakukan diskusi untuk menentukan hasil akhir. Apakah lulus, tidak lulus, atau ditangguhkan.
- 5) Tahapan sidang skripsi yang terakhir adalah melakukan revisi jika kamu lulus dengan syarat revisi. Ini adalah hal umum yang terjadi dalam proses sidang skripsi. Setelah sidang sebaiknya kamu segera melakukan revisi pada bagian-bagian yang ditandai oleh penguji. Jika kamu sudah selesai revisi dan dinyatakan lulus, maka kamu berhak mengikuti prosesi wisuda untuk mendapatkan gelar sarjana secara sah.

c. Sumber dana yang dibutuhkan

Diketahui terdapat jumlah mahasiswa 134 mahasiswa yang akan skripsi dan sidang skripsi. Dengan rincian biaya seminar 200.000 dan ujian skripsi 700.000. maka dibutuhkan jumlah dana $120 \times 900.00 = 120.400.000$

d. Sumber

Pagu prodi transitoris

Penutup

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya meningkatkan jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Jember agar lulus tepat waktu dan hasil yang baik.